

PROSIDING

**Seminar
Nasional
Pternakan
Berkelanjutan**

4

***“INOVASI AGRIBISNIS PETERNAKAN
UNTUK KETAHANAN PANGAN “***

Tim Editor :

Dr. EULIS TANTI MARLINA, Spt., MP.

Prof. Dr. EFFENDI ABUSTAM, M.Sc.

Dr. Ir. ELLIN HARLIA, M.S.

Dr. Ir. AMAN YAMAM, M.Agric. Sc.

Dr. Ir. LILIS NURLINA, M.S.

Ir. SRI RAHAYU, M.S.

Dr. Ir. HENDI SETIYATWAN, MSi.

Dr. Ir. DIDIN S. TASRIPIN, M.S.

Dr. Ir. ELIZA NURDIN, MS.

Dr. Ir. TUTI WIDJASTUTI, M.S.

Dr. Ir. LILIS SURYANINGSIH, MSi.

Dr. DENY RUSMANA, Spt., MSi.

Dr. Ir. HASNI ARIEF, S.P.

Dr. DUDI, Spt., MSi.

Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

website: <http://peternakan.unpad.ac.id>

ISBN : : 978-602-95808-6-2



**OPTIMALISASI PEMENUHAN SEMEN BEKU
KAMBING PERANAKAN ETTAWA DAN KEBERHASILAN INSEMINASI
BUATAN MELALUI EFISIENSI KONSENTRASI SPERMATOZOA PER DOSIS****E. D. Kusumawati¹, A.T.N. Krisnaningsih¹, H. Leondro¹**^{1,2,3}*Faculty of Animal Husbandry, Kanjuruhan Malang University,
Jl. S. Supriadi 48, Malang-Indonesia**Corresponding E-mail: anikedwikusumawati@gmail.com***ABSTRAK**

Selama ini jumlah spermatozoa per dosis untuk kambing masih cukup tinggi yaitu 75 juta per straw maka diperlukan upaya efisiensi jumlah spermatozoa per straw sehingga dapat mengoptimalkan pemenuhan semen beku kambing PE. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jumlah spermatozoa, per dosis yang mempunyai kualitas terbaik dengan konsentrasi yang tepat untuk efisiensi penggunaan semen segar yang jumlahnya masih terbatas serta mengetahui keberhasilan IB dengan 3 konsentrasi dan deposisi semen yang berbeda. Metode penelitian pada tahun pertama adalah percobaan laboratorium di BBIB Singosari Malang dengan menguji 3 konsentrasi spermatozoa semen beku per dosis yaitu 25 juta/dosis, 50 juta/dosis dan 75 juta/dosis. Variabel yang diamati yaitu motilitas, viabilitas dan abnormalitas spermatozoa. Masing-masing perlakuan diulang 10 kali. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi maka persentase motilitas dan viabilitas kambing PE semakin baik dan abnormalitas sedikit dimana konsentrasi 75 juta/ml lebih baik dibandingkan konsentrasi 50 juta/ straw dan 25 juta/ straw. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa jumlah spermatozoa per dosis yang mempunyai kualitas terbaik adalah dengan konsentrasi 75 juta/straw. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui tingkat keberhasilan inseminasi buatan menggunakan berbagai konsentrasi spermatozoa per dosis.

Kata Kunci : Kambing Peranakan Ettawa, Konsentrasi spermatozoa per dosis, kualitas spermatozoa

ABSTRACT

The aims of this study is to obtain the number of spermatozoa per dose that has the best quality at the good concentration for efficient use of fresh semen is still limited in number and find out the success of IB with 3 concentrations and deposition of different cements. Research methods in the first year is an laboratory experiment in BBIB Singosari Malang using 3 concentration of spermatozoa per dose of frozen semen is 25 million / dose, 50 million / dose and 75 million / dose. Observed variables, namely motility, viability and abnormal spermatozoa. Each treatment was repeated 10 times. The results of data analysis showed that the higher the concentration the percentage motility and viability of the goat, the better and a little abnormality in which the concentration 75 million / ml is better than a concentration of 50 million / straw and 25 million / straw. Based on this research it can be concluded that the number of spermatozoa per dose that has the best quality is the concentration 75 million / straw. Need further research to determine the success rate of artificial insemination using different concentrations of spermatozoa per dose.

Key words: Goat Peranakan Ettawa, concentration of spermatozoa per dose, the quality of spermatozoa

METODE PENELITIAN

Materi yang digunakan adalah semen yang digunakan yaitu semen segar yang berasal dari kambing PE yang dipelihara di BBIB Singosari dengan kriteria umur 1,5-3 tahun (Riadi, 2007;